

Sambutan Rektor ITB pada Wisuda Lulusan ITB

## **HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN PENDIDIKAN TINGGI DAN KEGIATAN PENELITIAN DI INDONESIA**

Sasana Budaya Ganesha, Kampus ITB, 17 – 18 Oktober 2014

*Yang terhormat,*

*Pimpinan dan Anggota Majelis Wali Amanah,*

*Pimpinan dan Anggota Senat Akademik,*

*Para Guru Besar ITB,*

*Para sesepuh dan tamu kehormatan ITB,*

*Para Pimpinan Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota,*

*Militer dan Kepolisian, serta Pimpinan Lembaga dan Institusi Mitra ITB,*

*Para pengelola ITB di ketiga Satuan :*

*Satuan Akademik, Satuan Usaha Komersial, serta Satuan Kekayaan dan Dana ,*

*Rekan dosen dan pegawai administrasi,*

*Para Orang Tua dan Orang Tua Asuh, Donatur, dan Pemberi Beasiswa yang saya banggakan;*

*Pengurus Ikatan Alumni ITB dan para alumni serta mahasiswa yang saya cintai*

*Para Wisudawan - Sarjana, Magister, dan Doktor - yang berbahagia, serta hadirin sekalian,*

*Assalamu 'alaikum wr. wb.,*

Selamat Pagi, Salam Sejahtera untuk kita semua,

Sebagai pendahuluan dari sambutan saya ini, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena pada hari yang sangat berbahagia ini kita memperoleh nikmat Nya untuk dapat berkumpul di Sasana Budaya Ganesha, Institut Teknologi Bandung, dalam rangka melaksanakan satu kegiatan yang sangat penting bagi keluarga besar ITB, yaitu Wisuda Lulusan ITB ke 1 tahun akademik 2014/2015.

Sehubungan dengan acara ini, perkenankan saya atas nama pribadi maupun institusi dan seluruh civitas akademika ITB, dengan penuh kebanggaan pada Wisuda kali ini mempersembahkan sejumlah 2231 orang lulusan ITB yang terdiri dari 1355 orang lulusan program sarjana, 840 orang lulusan program

magister, dan 36 orang lulusan program doktor. Lulusan ini merupakan salah satu perwujudan bentuk tanggung jawab ITB kepada bangsa dan negara Indonesia, dan sekaligus merupakan wujud karya utama ITB.

Pada kesempatan yang berbahagia ini saya, atas nama seluruh sivitas akademika ITB, mengucapkan selamat kepada para wisudawan program pendidikan Doktor, Magister, dan Sarjana atas keberhasilannya menyelesaikan studi di ITB. Kepada orang tua, orang tua asuh, donatur, penyedia beasiswa, dan keluarga wisudawan, saya turut bersyukur, berbahagia dan sekali lagi mengucapkan selamat atas keberhasilan mereka. Dan tak lupa, yang tak kalah pentingnya adalah ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh staf pengajar dan staf non-akademik ITB atas kerja keras dan kerjasamanya dalam melaksanakan tugas mendidik mahasiswa kita hingga mereka berhasil menyelesaikan studinya, diwisuda pada pagi bahagia ini.

Dalam suasana yang dipenuhi oleh rasa bahagia ini, perkenankan saya menyampaikan beberapa pemikiran mengenai hubungan antara kegiatan pendidikan tinggi dan kegiatan penelitian. Hal ini berkaitan dengan wacana mengenai penggabungan sektor pendidikan tinggi dan sektor penelitian pada skala nasional. Wacana ini pernah mengemuka beberapa tahun yang lalu, dan kini bergulir kembali.

Sejak pemerintahan Orde Baru, atau bahkan sebelum itu, administrasi penyelenggaraan pendidikan tinggi disatukan dengan administrasi pendidikan menengah dan pendidikan dasar dalam kementerian pendidikan. Sementara itu, kegiatan-kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga seperti LIPI, BPPT, BATAN, LAPAN dan lain-lain dikoordinasikan oleh Kementerian Riset dan Teknologi.

*Hadirin, para wisudawan, dan warga ITB yang saya hormati,*

Berdasarkan pelakunya, penelitian-penelitian di perguruan tinggi dapat dibedakan ke dalam dua kategori. Pertama, kegiatan penelitian yang dilakukan oleh para dosen sebagai pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni Dharma Penelitian. Kedua, kegiatan penelitian yang terkait dengan Dharma Pengajaran, yaitu kegiatan penyusunan skripsi sarjana, tesis magister dan disertasi doktoral. Dalam kegiatan penelitian jenis yang ke dua tersebut, mahasiswa merupakan pelaku yang penting. Beberapa karya penelitian

mahasiswa ITB, misalnya, berhasil masuk ke dalam prosiding/jurnal ilmiah internasional, atau mendapatkan penghargaan-penghargaan di sejumlah kompetisi internasional.

Para mahasiswa adalah generasi muda, potensi insani bangsa, yang dari tahun-ke-tahun masuk ke perguruan-perguruan tinggi. Dari tahun-ke-tahun, lahir pula generasi muda dengan predikat sarjana, magister dan doktor, yang kemudian masuk ke dalam lembaga-lembaga pemerintahan, organisasi-organisasi bisnis, lembaga-lembaga non-pemerintahan atau menjadi pengusaha-pengusaha.

Kehadiran mahasiswa di kampus-kampus, sebagai bagian dari aliran generasi muda, ibarat aliran oksigen yang memberikan vitalitas penelitian di perguruan-perguruan tinggi. Para mahasiswa selalu tampil dengan rasa ingin tahu dan entusiasme yang tinggi, pemikiran-pemikiran yang kritis dan kreatif, serta daya berpikir yang tangguh. Kehadiran mahasiswa di kampus memiliki kontribusi dalam mendongkrak produktivitas dan keberlanjutan kegiatan penelitian.

Pengintegrasian sektor penelitian dan sektor pendidikan tinggi memungkinkan terjadinya pertukaran sumber-sumber daya penelitian dan pertukaran kepakaran yang berada di masing-masing sektor tersebut. Sebagai ilustrasi, kegiatan-kegiatan penelitian di lembaga-lembaga penelitian bisa mendapatkan dukungan dari kegiatan-kegiatan penelitian mahasiswa, khususnya penyusunan tesis magister dan disertasi doctoral. Ini memberikan dukungan bagi keberlanjutan penelitian di lembaga-lembaga penelitian.

Sebaliknya, hasil-hasil penelitian di lembaga-lembaga penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar di kampus-kampus, sebagai bentuk alih pengetahuan. Fasilitas-fasilitas penelitian yang ada di lembaga-lembaga penelitian dapat digunakan secara bersama-sama, khususnya dapat diakses oleh para mahasiswa magister dan doktor. Pembimbingan mahasiswa di tingkat magister dan doktor dapat melibatkan para peneliti dari lembaga-lembaga penelitian.

Jadi, pengintegrasian sektor penelitian dan sektor pendidikan tinggi memungkinkan terjadinya pertukaran sumber-sumber daya dan kepakaran. Pada gilirannya, hal ini akan meningkatkan kapasitas penelitian nasional (*national research capacity*). Tetapi agar pengintegrasian tersebut berhasil,

diperlukan upaya-upaya secara sistematis untuk menetapkan goal/tujuan dan sasaran bersama, kaidah-kaidah bersama, dan pembagian peranan.

*Para Wisudawan, Orangtua, Wali serta Hadirin yang berbahagia,*

Dalam pembicaraan tentang politik, kita sering mendengar para pengamat menyatakan bahwa “tidak ada yang abadi dalam politik, kecuali kepentingan.” Menurut hemat saya, hal demikian juga berlaku di dunia penelitian, “tidak ada yang abadi dalam penelitian, kecuali *interest* atau minat penelitian.” Bedanya, kepentingan politik berkaitan dengan kekuasaan sedangkan minat penelitian berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Kesamaannya, pengelolaan politik dan pengelolaan penelitian sama-sama berurusan dengan *interest-interest* tersebut.

Demokrasi memberikan justifikasi atas kepentingan-kepentingan politik, sementara prinsip kebebasan akademik memberikan justifikasi atas minat-minat penelitian. Kerjasama politik memerlukan penyesuaian kepentingan-kepentingan sedangkan kerjasama penelitian memerlukan penyesuaian minat-minat. Selama penyesuaian-penyesuaian tersebut tidak berhasil, maka penggunaan otoritas/kewenangan formal tidak akan betul-betul efektif.

Para peneliti bekerja sesuai dengan minat penelitiannya masing-masing, yang mana ini dijamin oleh prinsip kebebasan akademik, dan mereka memiliki kapasitas untuk menjalin jejaring kemitraan guna mengejar apa-apa yang diminatinya tersebut. Para peneliti pada umumnya tidak bekerja sendiri, tetapi dalam suatu jaringan kemitraan, suatu kelompok koalisi penelitian, yang tidak jarang berpola lintas organisasi, atau bahkan lintas negara. Dengan *nature* para peneliti yang seperti ini, pendekatan *top-down* dalam pengelolaan penelitian akan sulit untuk bisa efektif.

Pengelolaan penelitian membutuhkan pendekatan yang menggabungkan proses *top-down* dan proses *bottom-up* sekaligus. Penting bahwa para peneliti diberi ruang partisipasi yang cukup luas untuk menentukan tujuan-tujuan, target-target, strategi-strategi dan langkah-langkah bersama. Pemerintah perlu lebih memfasilitasi dan mendorong proses musyawarah-mufakat secara *bottom-up* mulai dari kelompok-kelompok penelitian di perguruan-perguruan tinggi dan unit-unit penelitian di lembaga-lembaga penelitian.

*Para Wisudawan, Orangtua, Wali serta Hadirin yang berbahagia,*

Pemerintah dapat menggunakan kewenangannya untuk menetapkan goal-goal dan target-target penelitian, sesuai dengan prioritas dan kebijakan pembangunan secara keseluruhan. Misalnya, pemerintah dapat menggariskan bahwa perguruan tinggi atau lembaga penelitian harus meningkatkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional atau daerah, terhadap pertumbuhan usaha kecil-menengah, terhadap pembangunan sektoral, terhadap peningkatan ketahanan pangan, dan lain-lain. Tetapi melalui cara-cara seperti apa tujuan-tujuan tersebut akan dicapai, sebaiknya diberikan keleluasaan kepada perguruan-perguruan tinggi dan lembaga-lembaga penelitian untuk turut merumuskannya.

Yang krusial di sini adalah tolok ukur capaian beserta dengan indikatornya. Penentuan tolok ukur dan indikator ini perlu dilakukan secara seksama. Misalnya, apakah indikator bahwa suatu perguruan tinggi/lembaga penelitian telah berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah ? Apakah jumlah dosen/peneliti yang menjadi pengusaha ? Apakah jumlah publikasi internasional berindeks scopus di bidang ekonomi ? Apakah itu indikator-indikator yang tepat ?.

Urusan inti dari perguruan tinggi dan lembaga penelitian berkaitan dengan pengetahuan. Kontribusi yang diberikan oleh suatu perguruan tinggi/lembaga penelitian haruslah berkaitan dengan pengetahuan tersebut. Oleh karena ini, indikator dari kontribusi tersebut haruslah berkaitan dengan tingkat adopsi hasil-hasil penelitian oleh para pelaku ekonomi. Misalnya, berapa banyak organisasi bisnis yang mengadopsi hasil penelitian; apakah adopsi terjadi di aspek manajemen, aspek produksi, atau aspek pengembangan produk baru; apakah adopsi tersebut berbentuk modifikasi atau substitusi.

Selain itu, penting juga ditemu-kenali kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh perguruan tinggi/lembaga penelitian dalam kerangka upaya mereka untuk meningkatkan kontribusi di berbagai sektor pembangunan. Penting bahwa Pemerintah melakukan langkah-langkah proaktif untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Peranan penting Pemerintah tidak sebatas menyediakan dukungan anggaran dan fasilitas teknis, tetapi mencakup langkah-langkah kebijakan yang efektif untuk mendorong adopsi hasil-hasil penelitian. Pemerintah perlu berperanan bukan hanya dalam menstimulasi penelitian,

melainkan juga sebagai mediator dalam upaya-upaya adopsi hasil-hasil penelitian.

*Para Wisudawan, Orangtua, Wali serta Hadirin yang berbahagia,*

Saat ini bangsa Indonesia masih menghadapi sejumlah permasalahan ekonomi, sehingga pembangunan ekonomi perlu menjadi prioritas nasional. Tetapi ini bukan alasan bagi kita untuk mengabaikan pembangunan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta ilmu-ilmu sosial-kemanusiaan (ipteks). Penting bahwa perguruan tinggi dan lembaga penelitian meningkatkan kontribusinya dalam pembangunan ekonomi. Tetapi perguruan tinggi dan lembaga penelitian juga memiliki tugas yang lain, yaitu memajukan ipteks dan meningkatkan penguasaan ipteks bangsa.

Menurut hemat saya, kemajuan iptek dan penguasaan ipteks merupakan pilar yang esensial bagi kemandirian dan kedaulatan sebuah bangsa. Bangsa dengan ipteks yang terbelakang dan penguasaan ipteks yang minimal, akan selalu bergantung pada ipteks bangsa lain.

Meski bangsa tersebut mengalami pertumbuhan ekonomi, tetapi itu karena model ekonomi yang ditawarkan bangsa lain, karena ipteks yang disediakan bangsa lain. Ketika menjalani demokratisasi, itu menggunakan model demokrasi yang dikembangkan bangsa lain, dan ketika memberantas korupsi itu juga menggunakan model pemberantasan korupsi yang ditawarkan bangsa lain. Bahkan, ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah-sekolah tingkat dasar dan menengah juga ilmu pengetahuan yang dikembangkan oleh bangs-bangsa lain.

Sejumlah peneliti kita memang melakukan penelitian di bidang ekonomi, politik dan hukum. Tetapi seberapa besar kapasitas penelitian yang kita miliki? Dan seberapa jauh upaya kita untuk mengadopsi hasil-hasil penelitian tersebut ke dalam praktik ekonomi, politik dan hukum?

Permasalahan ekonomi memang memiliki urgensi untuk segera dijawab. Tetapi permasalahan yang berkaitan dengan kemajuan dan penguasaan ipteks tidak bisa diabaikan. Kalau permasalahan ini tidak secara sungguh-sungguh dijawab, maka bangsa Indonesia akan sulit untuk bisa betul-betul mandiri, berdaulat, dan menjadi salah satu dari bangsa-bangsa besar dunia. Tentu saja kita tidak perlu takut terbuka terhadap pihak-pihak asing. Keterbukaan ini

memungkinkan pertukaran dan penggalan sumber-sumber ipteks asing untuk memperkaya khazanah ipteks bangsa. Tetapi kalau keterbukaan tersebut menimbulkan sikap yang konsumtif terhadap ipteks asing, ini menjadi ancaman bagi keberlanjutan bangsa.

*Para Wisudawan, Orangtua, Wali serta Hadirin yang saya muliakan,*

Anggaran belanja negara memang selalu terbatas, dan ketika tingkat kemiskinan dan pengangguran masih cukup tinggi, pertumbuhan ekonomi memang perlu menjadi prioritas pembangunan. Tetapi ini bukan alasan untuk mengabaikan kebutuhan akan kemajuan dan penguasaan ipteks bangsa. Dalam situasi demikian, yang penting adalah pemahaman bersama, komitmen bersama dan langkah-langkah bersama, sehingga keterbatasan tersebut dapat diatasi.

Tentu menjadi harapan kita bersama bahwa dengan pemerintahan yang baru, kita akan meraih pembaruan dan kemajuan di bidang ekonomi, hukum dan politik. Tetapi bangsa kita juga memerlukan ruang yang lebih leluasa dan iklim yang lebih kondusif bagi kemajuan ipteks dan penguasaan ipteks, sebagai bagian yang penting dari kemajuan kebudayaan bangsa.

Semoga Tuhan Sang Pemilik Khazanah Ilmu mencurahkan petunjuk dan bimbingan Nya kepada kita semua, sehingga kita mampu menjadikan ipteks sebagai sebuah pilar bagi kemandirian, kedaulatan, dan kemajuan peradaban bangsa Indonesia. Amin

*Para Wisudawan, Orangtua, Wali serta Hadirin yang berbahagia,*

Perkenankanlah pada kesempatan yang berbahagia ini, sebagaimana halnya pada acara Wisuda yang lalu-lalu, saya atas nama ITB menyampaikan apresiasi kepada para warga dan institusi ITB yang telah meraih penghargaan sejak wisuda Juli 2014 sampai wisuda Oktober kali ini, yaitu seperti yang tercantum berikut ini.

---

**Mahasiswa Strata Pendidikan Sarjana:**

1. Tim Kuya Pratisara ITB terdiri Fedik Y. Hutahaean (SI-FTSL), Agnes Cynthia, Aulia Kurniaputri, dan Etsa Amanda (AR-SAPPK) dibimbing Ir. M. Cahyono, Ph.D (SI-FTSL) meraih Juara Pertama lomba *Eco House Design Competition V* diselenggarakan Keluarga Mahasiswa Teknik Sipil (KMTS) UGM Yogyakarta, 24 Mei 2014. Tim mengaplikasikan

konsep *Low Impact Development* (LID) yang mulai dikembangkan di Kota Prince George's Negara bagian Maryland Amerika Serikat (U.S. EPA, 2000).

2. Bonaventura Eki Putra Kriswirawan (DKV-FSRD) meraih Juara II pada Rancang Seragam untuk Atlet Indonesia dengan Tema Semangat Bangsa Raih Prestasi oleh Komite Olimpiade Indonesia, 9 Juni 2014.
3. Danang Adi Wiratama (DKV-FSRD) meraih Juara lomba artwork *ASEAN Declaration of Human Rights*, 20 Juni 2014.
4. Amanda Nabila Herdiyanti (Kriya-FSRD) menjadi finalis Lomba Rancang Busana Muslim Majalah NooR 2014, 13 Maret - 7 Juni 2014.
5. Gde Bimananda Mahardika Wisna (IF-FTI) dan Bagus Hanindhito (EL-STEI) terpilih mewakili Indonesia dalam kegiatan *CERN Summer Student Programme 2014* diselenggarakan *Organisation Européenne pour la Recherche Nucléaire (CERN)*, Genewa, Swiss, 23 Juni - 15 Agustus 2014.
6. Fauzan Reza Maulana (SI-FTSL) meraih Juara II Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional, Jakarta, 12 Juli 2014.
7. Tujuh mahasiswa ITB yaitu Alitta Yelsya Junanda (MA-FMIPA), Aninda Puspa Paramita (TAA-FTMD), Clarissa Olivia Susanto (TK-FTI), Evarina Engelina (TGG-FITB), Giofanny Chintia Rahmi (TI-FTI), James (SI-FTSL), dan Sandra Dwiananda (MA-FMIPA) mewakili Indonesia sebagai peserta dalam *The 55th London International Science Youth Forum (LIYSF) 2014* di Imperial College, London, UK, 23 Juli – 6 Agustus 2014.
8. 2 karya mahasiswa DKV-FSRD menjadi ”14 karya desain terpilih” dalam Seleksi Reka Baru Desain Indonesia oleh Direktorat Desain dan Arsitektur, Direktorat Jenderal Ekonomi Kreatif berbasis Media, Desain dan IPTEK dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Jakarta, 21 Juli 2014, dan mewakili Indonesia untuk mengikuti Design Festival di London. Kedua mahasiswa yaitu:
  - Seflianto Ahmad Dharmansyah: judul karya ”*Kweija The Boy Who Flies*”,
  - Novita Elisa Fahmi: judul karya ”*Treasure Numerics*”.
9. Ida Latifa (SR-FSRD) menjadi Kontestan pada Seoul National University of Science and Tehnology, Korea Selatan, 14 - 21 Juli 2014; dan *Open Submission International Exhibition* di Malaysia Multimedia University, 7 - 10 Agustus 2014.
10. ITB meraih 5 gelar juara pada Kompetisi Muatan Roket dan Roket Indonesia (Komurindo) dan Kompetisi Muatan Balon Atmosfer (Kombat) 2014 diselenggarakan oleh Dikti, LAPAN dan UMY, di Yogyakarta, 13 – 16 Agustus 2014, yaitu:
  - Tim Graksa Ganesha terdiri Ashbir Aviat Fadila, Beryl Wicaksono, Ndaru Wicaksono, Muhammad Ridho, Bagus Hanindito, dan Antonius Perdana Renardy (EL-STEI): Juara 1 dan Kategori Ide Terbaik pada Divisi Muatan Roket-Komurindo.
  - Tim Garuda Ganesha terdiri Christian Reyner, Subhan, dan Didit Pringgodani (TAA-FTMD): Juara Harapan pada Divisi Roket EDF-Komurindo.
  - Tim Jayapala terdiri Admira Duradzhan, Zuhditazmi, dan Hans Herdian (EL-STEI): Juara 1 Kombat 2014.
  - Tim Nakapala terdiri Luqman Alfarisi (EL-STEI), Daniel Arianto Tampubolon (TGG-FITB), dan Achmad Pradivta Nugraha (TAA-FTMD): Juara 2 Kombat 2014.
11. 3 tim IF-STEI ITB meraih penghargaan pada Indonesia Information and Communication Technology Award, Jakarta 29 Agustus 2014, yaitu:
  - Tim terdiri Genta Indra Winata, Sonny Lazuardi Hermawan, James Jaya, dan Ignatius Evan Daryanto (IF-STEI) meraih Merit Award Application Student Category,



- Tim terdiri Alif Raditya Rochman, Kelvin Valensius, dan Ardi Wicaksono: Merit Award Game Student Category,
  - Samuel Cahyawijaya meraih Merit Award eInclusion Category.
12. Tim terdiri Muhammad Ikhsan, Tito D Kesumo Siregar, dan Aisyah Dzulqaidah (IF-STEI) meraih Juara 1 pada Hackaton Pelayanan Publik Bandung, Bandung, 26 - 27 September 2014.
  13. Paduan Suara Mahasiswa (PSM) ITB meraih 5 (lima) penghargaan yaitu medali emas kategori *Mixed Choir*, *Female Choir*, dan *Folklore Choir*; serta penghargaan '*Special Prize Interesting Choreography of the Folk Program*' dan *Grand Prix Award* (penghargaan tertinggi) pada Kompetisi Bratislava Cantat I, Bratislava - Slovakia, 21 – 24 Agustus 2014.
  14. Tim terdiri Muhammad Fahrurroji, Ikhsanudin Amri, Robet Fransiska, Bayu Pamungkas, dan Kinanti Aprilia (TF-FTI) meraih Medali Perak kategori Karya Cipta pada Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-27 diselenggarakan oleh Dikti di UNDIP Semarang, 25 – 29 Agustus 2014.
  15. Bonaventura Eki Putra Kriswirawan dan Nellia (DKV-FSRD) meraih Juara II dalam Kompetisi SADEWA Kategori *Digital Activation AJISAKA 2014 Authenticity*, UGM Yogyakarta, 31 Agustus 2014.
  16. Listianing Widiastuti (PWK-SAPPK) menjadi Partisipan pada *Program Unesco Aspac Youth Training on Media and Civic Participation* di Bali, 21 – 28 Agustus 2014.
  17. Muhammad Aziz Ali Mutia (PWK-SAPPK) menjadi Delegasi Indonesia untuk Indonesia Leadership Camp dan Nusantara Leadership Camp di Putrajaya, Malaysia, 25 – 27 Agustus 2014.
  18. Mirakania Nasution (PWK-SAPPK) mengikuti *Program Jenesys 2.0 Science & Technology Batch 22rd* di Jepang, 15 - 23 September 2014
  19. Tim Brilliant Never Stop dari unit kegiatan mahasiswa KSEP (Kelompok Studi Ekonomi dan Pasar Modal) terdiri Joanne Angelina (STF-SF) dan Gloria Gloretta (TK-FTI) meraih Juara Pertama simulasi saham pada *Padjadjaran Online Trading Competition* diselenggarakan kerjasama Financial Market Community Unpad dengan PT. Philip Securities Indonesia, 21 Agustus – 4 September 2014.
  20. Tim ITB berhasil menjadi juara umum dalam kompetisi paper Bio-Tech yang diselenggarakan oleh Society of Bioengineering, Universitas Indonesia (UI), 6 – 7 September 2014, yaitu:
    - Tim-15 terdiri Adinda Ariyanti, Muhammad Ibrahim Aji, Pratama Istiadi, dan Hafizh Insan (TK-FTI): Juara Pertama dengan karya penggunaan fungal chitosan sebagai bahan dasar pembuatan edible film yang lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan chitosan dari kulit udang yang dalam pengolahannya menggunakan basa kuat.
    - Tim terdiri Mustika Mega (RH-SITH), Aditya Putra (TK-FTI), Agung Prasdianto (FI-FMIPA), dan Yonathan (EL-STEI): Juara Kedua dengan judul karya "*Bioconversion of Biodiesel Design by Integrating Cultivation and Aquaculture Technique*".
    - Tim terdiri Lisna Wahyuni (Rek. Pertanian-SITH), Fadya Syifa, Sisca Dewi, dan Syaripudin (RH-SITH): Juara Ketiga dengan judul karya "*Collaboration Techniques Using Microbes and Plant on Constructed Wetland System for Textile Wastewater Treatment in Rancaekek, Bandung, West Java*".
  21. Tim terdiri Amalia Nur Alifah dan Farah Adrienne (MA-FMIPA) meraih *2nd winner* pada "*Green Brain of the Year – 2014*", di METU (Middle East Technical University) Northern Cyprus Campus2, 26 September 2014. Judul karya "*Clamshell as Environment Friendly Toothpaste*".

22. Alyza (Kriya-FSRD) menjadi Desainer Terpilih oleh RBDI (Reka Baru Desain Indonesia), September 2014.
23. Putri Urfanny Nadhiroh (Kriya-FSRD) meraih Penghargaan Pembatik Muda Berkarya 2014 pada Hari Batik Nasional 2014 oleh Yayasan Batik Indonesia, Jakarta, 2 Oktober 2014.
24. 8 mahasiswa yaitu Grasia Meliolla, Fredy Tantri, Ury Ubaydillah, Fitri Aulia Permatasari, Nurriyadi, Fransiska Ratih Wideasari, Dani Budi Rayoga, dan Bayu Adi Nugraha Putra (FI-FMIPA) terpilih mengikuti program *internship* ke KAIST (*Korea Advanced Institute of Science and Technology*) selama 2 bulan Oktober - Nopember 2014.
25. Tujuh mahasiswa Institut Teknologi Bandung (ITB) menjadi delegasi Indonesia di Ajang The 55th London International Science Youth Forum (LIYSF) 2014. Peserta mempresentasikan hasil penelitiannya dan mengikuti kuliah tentang perkembangan sains dan teknologi dunia. Ketujuh mahasiswa ITB itu adalah Alitta Yelsya Junanda, jurusan Matematika angkatan 2010; Aninda Puspa Paramita, jurusan Aeronotika & Astronotika angkatan 2010; Clarissa Olivia Susanto, jurusan Teknik Kimia angkatan 2011; Evarina Engelina, jurusan Teknik Geodesi angkatan 2011; Giofanny Chintia Rahmi, jurusan Teknik Industri angkatan 2010; James, jurusan Teknik Sipil dan Sandra Dwiananda, jurusan Matematika angkatan 2011.
26. Dari tanggal 3 Agustus sampai 16 Agustus 2014, beberapa mahasiswa Fisika menjadi peserta: "Nanotechnology Platform 2014 Student Internship Program" di Hiroshima, Japan. Angga Virdian, Heldi Alfiadi, Freddy Giovanni Setiawan, Frans Willy, Grasia Meliolla Sitorus
27. M. Firdaus Al Hakim (TMetalurgi-FTTM) meraih Juara 3 *Writing Competition Indonesian Geothermal Convention and Exhibition*, 2014.
28. M. Arief Purnomo (TMetalurgi-FTTM) meraih Juara 1 lomba paper dan juara 3 lomba debat "Pemanfaatan Batubara untuk Teknologi Masa Depan" yang diselenggarakan di Undip, 2014.
29. Iqbal Pratama (TMetalurgi-FTTM) finalis 10th Future mining and students metal blog contest oleh SAP metal and mining, 2014.
30. M. Afifuddin Chanief (TMetalurgi-FTTM) menjadi Juara Nasional lomba Cerpen Bintang Fisika; 13 besar lomba mengarang Internasional Global Dialogues, 2014.
31. Wildanil Fathoni, Siti Munawaroh, dan Muh Rizki (TMetalurgi-FTTM) menjadi Finalist Pekan Kreativitas Mahasiswa 2014.
32. Adhitya Gesar (TMetalurgi-FTTM) menjadi Top 5th Jorge Marin Photo Contest oleh Kedutaan Besar Meksiko, 2014.
33. Fandy Adam dkk (TMetalurgi-FTTM) meraih Juara 1 Kompetisi Olahraga Teknik Metalurgi dan Material (KOTMA) 2014 cabang olah raga basket tingkat universitas se Indonesia oleh Institut Teknologi Sepuluh November, 2014.
34. Muh Rizki, dkk (TMetalurgi-FTTM) meraih Runner Up Kompetisi Olahraga Teknik Metalurgi dan Material (KOTMA) 2014 cabang olah raga futsal tingkat universitas se Indonesia oleh Institut Teknologi Sepuluh November, 2014.
35. 3 tim ITB menjadi finalis pada Indonesia Energy Marathon Challenge 2014, Surabaya, 16 - 19 Oktober 2014, yaitu:
  - Tim Cikal terdiri M. Lathieful Haq, Ary Rendra (STEI) dan Mahasiswa dari FTMD menjadi Finalis kategori mobil alternative diesel dan alternative gasoline urban.
  - Tim Cakrawala EV terdiri M. Elyan Andaswara (EL-STEI), dan Mahasiswa dari FTMD menjadi finalis kategori mobil listrik urban.

- Tim Rakata terdiri Cahyo Subroto (STEI), dan Mahasiswa dari FTMD menjadi Finalis kategori mobil prototype.
36. Riedha Melinda (RH-SITH) menjadi Peserta "*Young Scientist Exchange Program of Tokyo Institute of Technology*", September 2013 - Agustus 2014.
  37. Riedha Melinda (RH-SITH) menjadi Peserta "*The 16th Annual Student Conference of SCEJ at Tokyo*", Maret 2014. Topik penelitian "*Conversion of Glycerol to Lipid by Yeast *Lipomyces starkeyi* for Biodiesel Production*".
  38. Pramesti Istiandari (RH-SITH) menjadi Peserta "*Tsukuba University Exchange Student*" dari JASSO Scholarship, 2014 - 2015.
  39. Muhammad Hamzah Syahrir (RH-SITH) menjadi Peserta "*Junior Young Program in English Exchange Program of Toboku University*", 2014 - 2015.
  40. Lili Melani (RH-SITH) meraih Juara Umum (*The Best of the Best*) kompetisi national *Innovation Design Innovation Festival 2014*. Judul karya "*Kertas Pembungkus Antimikroba dari Limbah Akar Wangi sebagai Upaya Pemanfaatan Limbah Akar Wangi di Kecamatan Samarang, Garut*".
  41. Savitri Nanda S. (RH-SITH) menjadi peserta delegasi ITB pada *ASEAN Youth Leaders Camp 2014*, Thailand.
  42. 3 mahasiswa RH-SITH menjadi peserta *Asia-Pacific Conference on Life Sciences and Engineering 2014* di Taiwan, yaitu:
    - Calvin Lo dengan judul karya "*Enhancement of Lycopene and  $\beta$ -carotene Production in Cherry Tomato Fruits (*Solanum lycopersicum* L. var. *cerasiforme*) by Using Red and Blue Light Treatment*".
    - Rizky Aprialdi dengan judul karya "*Production of Secondary Metabolites by *Eurycoma longifolia* Cell Culture on Liquid Medium Elicited with UV Light*".
    - Annisa Ratna N. dengan judul karya "*Comparison of Growth Medium Bioconversion into *Vanda tricolor* Biomass in Thin Layer Liquid Medium Culture System and TIS RITA  $\square$  Bioreactor*".
  43. Januar Natanael (RH-SITH) menjadi peserta *International Conference on Global Trends in Academic Research 2014* di Thailand, dengan judul karya "*Growth Kinetics and Secondary Metabolite Production of *Eurycoma longifolia* Cell Culture Elicited by UV in Flask Scale and Bubble Column Bioreactor Scale*".
  44. Muhammad Fadhlullah (RH-SITH) menjadi peserta *The 2nd International Conference on Sustainable Energy Engineering and Application 2014*, Bandung, dengan judul karya "*The Potential of Nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L.) Seed Oil as Biodiesel Feedstock: Effect of Seed Moisture Content and Particle Size on Oil Yield*".
  45. Tim SF meraih juara pada Pharmacy Festival Universitas Indonesia, 27 – 28 September 2014, yaitu:
    - Neli Syahidah, Ikhtira, dan Atina (STF-SF): Juara 1 Cerdas Cermat.
    - Yurike Yuliana, Yunita, dan Irene Iskandar (STF-SF): Juara 2 Cerdas Cermat.
    - Agnes Virginia, Yulia Lie Yanda (STF-SF), dan Septian Johanka (FKK-SF): Juara 3 Cerdas Cermat.
    - Alya (STF-SF): Juara 1 Lomba Poster.
    - Hanina (STF-SF): Juara 3 Lomba Poster.
  46. Deani Agprihani (STF-SF) meraih Juara 1 Lomba Essai dan Poster pada Sub Tema Sosial Nasional Universitas Indonesia Achievement Community, September 2014.
  47. Andri Septian (STF-SF) meraih Best Poster Presenter III di *3rd International Conference on Computation for Science and Technology*, 23-25 September 2014 di Bali-Indonesia, dengan poster

berjudul: *Hybrid of Tacrine and AZD3839 as Multi Target Directed Ligands in Treatment of Alzheimer's Disease using In Silico Method.*

48. Tan Tze Shien (STF-SF) meraih *1st Best Poster Award di International Seminar on Pharmaceutical Science and Technology (ISPST)*, Bandung, 18-19 September 2014 dengan poster berjudul: *Study of Ginkgolide and Bilobalide: Docking at Gaba A Receptor and Toxicity Estimation.*
49. Dua Tim ITB meraih juara pada Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI) 2014, Pasuruan, Jawa Timur, 9 – 12 Oktober 2014, yaitu:
  - Tim Aksantara terdiri Rivaldi Varianto, dan Galan Fazlur Rahma (Teknik Aeronautika dan Astronautika-FTMD): Juara 1 tingkat Perguruan Tinggi kategori fixed wing, serta penghargaan Best Design dan Best Presentation.
  - Tim Rebellion terdiri Puspita Triana, Ray Ozma, dan Christian Reyner (Teknik Aeronautika dan Astronautika-FTMD): Juara 2 tingkat Perguruan Tinggi kategori fixed wing.

#### **Mahasiswa Strata Pendidikan Pasca Sarjana:**

1. Ida Herawati (S3 TG-FITB) mendapat Best Student Paper Award, pada *3rd Annual International Conference on Geological and Earth Sciences (GEOS 2014)* di Singapore, 22 - 23 September 2014. Judul paper: *Estimation of seismic anisotropic parameter using velocity dependent offset analysis.* Autor: Ida Herawati, Sonny Winardhi, Wahyu Triyoso, Awali Priyono (Dosen TG).
2. Rimadani Pratiwi (S2 PMDSU SF) meraih Best Poster Presenter I di *3rd Internatioal Conference on Computation for Science and Technology*, 23-25 September 2014 di Bali-Indonesia, dengan poster berjudul: *Complexes Formation of Porphyrin Derivatives with Lead: Preliminary Computational Study of Porphyrin as Analytical Reagent.*
3. Hubbi Narullah Muhammad (S2 PMDSU SF) meraih Best Poster Presenter II di *3rd Internatioal Conference on Computation for Science and Technology*, 23-25 September 2014 di Bali-Indonesia, dengan poster berjudul: *Interactions of Porphyrin-Acridine Hybrids to DNA Duplexes and Quadruplex: In Silico Study.*

#### **Dosen:**

1. Prof. Dr. Sri Widiyantoro, Ph.D (Teknik Geofisika-FITM) meraih penghargaan Sarwono Award XIII dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Jakarta, 25 Agustus 2014. Sarwono Award merupakan penghargaan bergengsi kepada ilmuwan yang memiliki prestasi ilmiah, berdedikasi tinggi dalam bidangnya untuk pengembangan lebih lanjut pada tingkat nasional atau internasional.
2. Dr. Ratna Panggabean, M.Sn. (Kriya-FSRD) meraih *'The World Craft Council Awards of Excellence 2014' Seal of Excellence* untuk Tekstil Tenun Indonesia, Gedung Auditorium Kementerian Perdagangan, Jakarta, 12 September 2014.
3. Prof. Eddy Subroto (FITB) mendapatkan predikat *"The Best Research Paper"* dalam *"Third Annual International Conference on Geological and Earth Sciences (GEOS-2014)"*, Singapura, 22 - 23 September 2014.
4. Dr. Elfahmi (Sekolah Farmasi) terpilih menjadi Dosen Berprestasi tingkat ITB dan akan mewakili ITB pada seleksi nasional di Dikti 26-29 Oktober 2014.
5. Dr. Eng. Ayu Purwarianti (STEI), finalis Ketua Program Studi Berprestasi, Dikti-Jakarta Oktober 2014.

6. Dr. Heni Rachmawati meraih Pemenang Kedua Ristek Kalbe Science Award 2014 dari Kemenristek dan Kalbe Farma.
7. Trio Adiono, Ph.D (STEI) menerima tanda kehormatan Satya Lencana Wira Karya dari Presiden Republik Indonesia atas kontribusinya dalam pembangunan nasional dalam bentuk pengembangan *chipset broadband* untuk perangkat telekomunikasi sehingga mencapai konten lokal lebih dari 60%. Tanda kehormatan diberikan pada peringatan Hari Bakti Pos dan Telekomunikasi (Postel) ke 69, tanggal 28 September 2014 di Gedung Pos Pusat, Jl. Cilaki Bandung.
8. Dr. Emir Mauludi Husni (STEI) dan mahasiswa bimbingan tugas akhirnya meraih Best Paper Award pada *International Conference on Advances Technology in Telecommunication, Broadcasting, and Satellite*, Bali, Oktober 2014.
9. Dr. Tisna Sanjaya (FSRD) menerima penghargaan Anugerah Adhikarya Rupa 2014 dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam kategori personal di bidang seniman lukis, grafis, patung dan instalasi, aktor, penyair, dan sutradara; pada Senin 13 Oktober 2014, memberikan

**Staf Non Akademik:**

1. Elyanie Sulistialie (FMIPA), finalis putakawan berprestasi, Dikti-Jakarta, Oktober 2014.

**Unit ITB:**

1. ITB berada di peringkat ke-16 di Asia dan ke-1 di Indonesia, dalam *Top 100 Universities and Colleges in Asia* menurut 4icu.org University Web Ranking, survei tahun 2014, 28 Juli 2014.
2. Program Studi Teknik Lingkungan FTSL, Program Studi Teknik Industri FTI dan program studi Teknik Informatika STEI, mendapatkan akreditasi internasional dari *American Board for Engineering and Technology (ABET)*, 22 September 2014.
3. Pasar Seni Institut Teknologi Bandung (FSRD) menerima penghargaan Anugerah Adhikarya Rupa 2014 dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam kategori *event*; pada Senin 13 Oktober 2014.

*Hadirin, para wisudawan, dan warga ITB yang saya hormati,*

Sehubungan dengan prestasi yang membanggakan di atas, saya atas nama ITB ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terutama anggota sivitas akademika ITB yang telah menghasilkan berbagai karya dan kiprah yang bermakna dan membanggakan kita semua tersebut.

Selanjutnya kepada saudara-saudara para lulusan ITB, saya ingin mengingatkan bahwa bangsa Indonesia telah menunggu karya-karya inovatif saudara untuk bangkit menjadi bangsa yang besar. Dalam aktivitas saudara di masyarakat jangan lupa untuk selalu mengedepankan karakter untuk selalu memberikan yang terbaik (*giving the best*), yang dijiwai dengan akhlak dan

budi pekerti yang mulia. Implementasikan selalu prinsip Kerja 5As (*Kerja Keras, Kerja Cerdas, Kerja Mawas, Kerja Tuntas dan Kerja Ikhlas*) dalam diri pribadi, serta lingkungan aktivitas dan pekerjaan saudara.

Disamping itu tunjukkan pada dunia bahwa alumni ITB disamping cerdas dan berilmu, juga memiliki tujuh budi utama yang berkualitas baik, yaitu : jujur, bertanggung jawab, adil, peduli, disiplin, visioner, serta senang menolong dan bekerjasama. Sebagai calon-calon pemimpin nasional, regional maupun global, saudara juga harus selalu berusaha menegakkan nilai-nilai kebaikan, kebenaran dan keluhuran dalam kondisi apapun; serta mempunyai keramahan sosial yang membawa kemaslahatan maksimal bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Sebagai penutup, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada berbagai institusi pemerintah, alumni ITB, perusahaan, lembaga dan warga masyarakat maupun perorangan yang senantiasa mendukung ITB dalam berbagai bentuk bantuan mulai dari dana beasiswa untuk mahasiswa kami sampai kepada berbagai program kerjasama dalam bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat, ataupun dalam berbagai bentuk bantuan lainnya.

Akhirnya, marilah kita bulatkan tekad dan teguhkan niat untuk secara bersama selalu bahu-membahu dalam memperkokoh Institut ini sehingga mampu berkontribusi maksimal dalam proses pendidikan dan pencerdasan seluruh anak bangsa, serta dalam proses pembangunan bangsa dan negara Indonesia yang kita cintai ini. Semoga Allah swt melimpahkan pada kita semua hikmah dan kebijaksanaan, serta kekuatan dan kesabaran, dalam upaya mencapai apa yang telah kita citakan itu. Amin.

*Wabillahi taufik wal hidayah; Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**Prof. Akhmaloka, PhD**

Rektor ITB